



Generali Equity

Februari 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia. Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	6.03%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	93.97%

HARGA UNIT

1,639

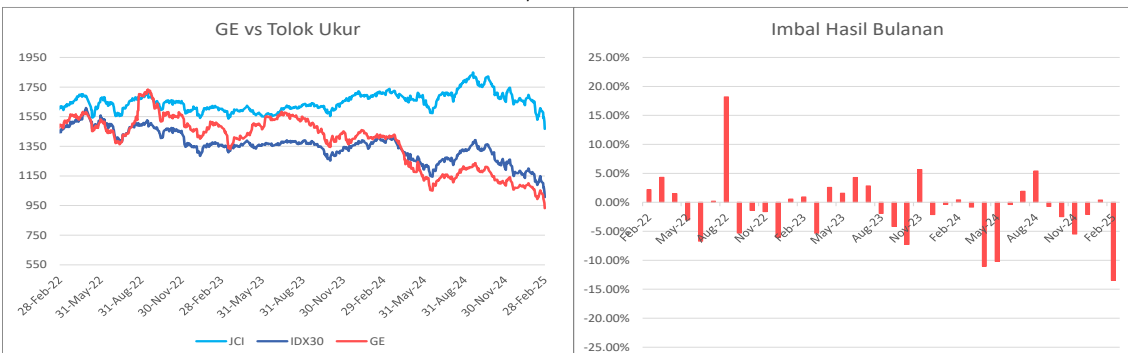
PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Amman Mineral Internasional Pt
Astra International Tbk
Bank Central Asia Tbk
Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Negara Indonesia Tbk
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Barito Renewables Energy Tbk. Pt
Bumi Resources Minerals Tbk
Goto Gojek Tokopedia Tbk
Telkom Indonesia (Persero) Tbk

ALOKASI SEKTOR

IDXFIN	29.55%
IDXINFRA	14.92%
IDXBASIC	13.37%
IDXNCYC	9.93%
IDXENER	9.06%
OTHERS	19.34%

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Equity	-13.47%	-14.91%	-34.25%	-13.11%	-24.28%	-3.14%	-6.40%	10.40%	-1.39%	1.29%
IHSG*	-11.80%	-11.86%	-14.29%	-11.43%	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	-14.53%	-16.91%	-27.41%	-13.92%	-14.48%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX30 (saham-saham blue chip)

Ulasan Pasar

Generali Equity membukukan kinerja -13,47% di Februari 2025. IHSG mencatatkan kinerja -11,80% pada Februari 2025, turun dari level 7.100 ke level 6.300. Pasar saham Indonesia bergejolak bulan ini, dipengaruhi oleh faktor domestik dan internasional. Pertama, peluncuran sovereign wealth fund Indonesia dan antara tidak diterima dengan baik karena menimbulkan kekhawatiran tentang korupsi dan resiko tata kelola yang salah. Kedua, kebijakan tarif baru AS terhadap Tiongkok, Meksiko, Kanada, dan UE telah menyebabkan ketidakpastian ekonomi global, yang menyebabkan aksi jual besar-besaran dalam investasi EM seperti Indonesia. Terakhir, Rupiah telah melemah secara signifikan (IDR/USD 16.585 pada Februari 2025 vs. 16.344 pada Januari 2025), yang membutuhkan intervensi bank sentral dan menjadi salah satu mata uang EM dengan kinerja terburuk. Semua faktor ini berkontribusi terhadap menurunnya kepercayaan investor dan pelarian modal dari pasar saham Indonesia (*foreign net sell* sekitar Rp 18,19 triliun *mtd*), meskipun fundamentalnya baik, seperti tingkat cadangan devisa yang tinggi (USD 154,5 miliar pada bulan Februari) dan tingkat pertumbuhan PDB (5,02% YoY pada 4Q24). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mendorong pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBCA -10,85%, BREN -32,13%, BYAN -5,63%, TPIA -5,63%, BBRI -20,38%, AMMN -12,96%, BMRI -23,65%, DSSA -31,31%, TLKM -11,65%, DCII +149,73%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 152,941,157,140.79
Jumlah Unit	: 93,298,362,957.77 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI EQUITY ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Fixed Income

Februari 2025

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek.

KATEGORI RISIKO

Menengah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

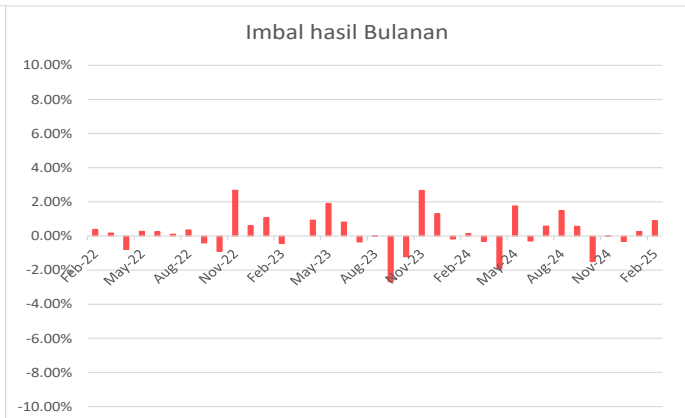
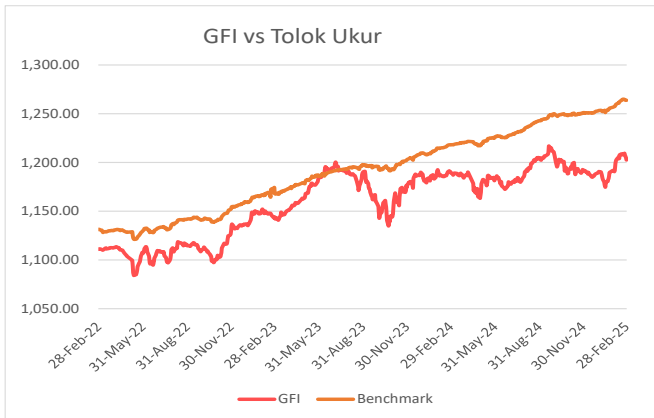
Kas	1.48%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	98.52%

HARGA UNIT	1,299
-------------------	--------------

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	
FR0092	Government	72.86%
FR0097	Bank	6.98%
FR0098	Consumer Goods	6.95%
FR0102	Telecommunication	4.70%
OBKL III MAYORA INDAH I 2024 A 05072029	Financial Institution	4.69%
OBKLV BFI FINANCE INDONESIA IV 2023 SERI C 140426		
OBLKJT IV INDOSAT I 2022 A 26102025		
PBS029		
PBS037		
SMBKL I BANK BSI I 2024 A 24062025		

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Fixed Income	0.88%	0.83%	1.09%	1.14%	-0.08%	4.71%	2.56%	0.79%	9.93%	9.54%
Tolok Ukur*	0.56%	1.02%	3.77%	0.88%	3.56%	4.34%	3.21%	4.62%	7.37%	7.97%

*45% Infovesta Govt Bond Index + 45% Infovesta Corp Bonds Index + 10% 1-Month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) - net

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income mencatatkan kinerja +0,88% di Februari 2025. Pada Januari 2025, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 5 tahun turun dari 6,821% menjadi 6,749%, sedangkan imbal hasil obligasi 10 tahun menurun dari 7,102% menjadi 7,039%. Federal Reserve (FED) mempertahankan suku bunga acuannya pada 4,25%-4,5% pada Februari 2025 karena alasan ketidakpastian ekonomi, pengendalian inflasi, dan stabilitas keuangan. Pasar Indonesia menghadapi gejala ekonomi karena perang dagang AS, tetapi ada inisiatif pemerintah baru dan kebijakan bank sentral yang bertujuan untuk mendukung pasar obligasi domestik, mendorong pertumbuhan dan memperkuat kepercayaan investor. Faktor-faktor ini mungkin telah mendorong investasi ke aset yang lebih aman dan menarik modal asing ke pasar obligasi domestik (*foreign net sell* sekitar Rp9,85 triliun *mtd*). Sementara itu, BI mempertahankan suku bunga 5,75% untuk menjaga inflasi tetap rendah, menjaga stabilitas nilai tukar, dan merangsang pertumbuhan ekonomi di tengah lingkungan ketidakpastian yang tinggi.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 5 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 212,795,367,817.96
Total Unit	: 163,854,969.7181 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI FIXED INCOME ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANALISA LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Money Market

Februari 2025

UNIT LINK PASAR UANG

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

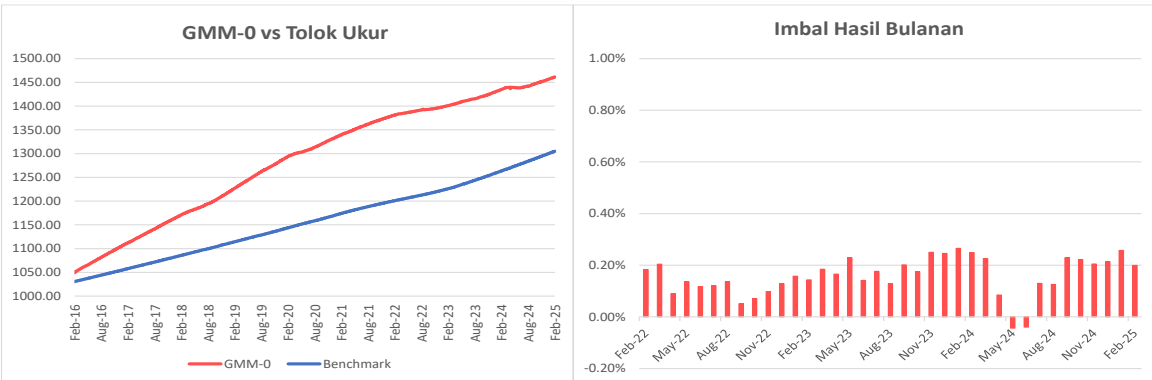
Kas	95.92%
Obligasi	4.08%

HARGA UNIT	1,916
-------------------	--------------

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	ALOKASI SEKTOR
Bank BJB	Deposito	81.58%
Bank BJB Syariah	Financial Institution	4.09%
Bank BTPN Syariah		
Bank Danamon		
Bank Danamon Unit Syariah		
Bank Mandiri Taspen		
Bank Panin Dubai Syariah		
Bank Raya Indonesia		
Bank Sumut		
Bank Tabungan Negara		

**Tidak ada pihak terkait*



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Money Market	0.20%	0.67%	1.83%	0.46%	1.88%	2.22%	1.56%	3.29%	3.75%	5.62%
Tolok Ukur*	0.25%	0.82%	3.28%	0.54%	3.30%	2.90%	1.22%	1.36%	2.65%	2.62%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market mencatatkan kinerja +0,20% di Februari 2025. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Februari 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi 2025 dan 2026 tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%, stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamental di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati prospek inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga BI-Rate dengan mempertimbangkan pergerakan nilai tukar Rupiah. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran terus diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 5 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 697,478,489,643.43
Total Unit	: 363,941,646,434.8 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI MONEY MARKET ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG. HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.